

**PENGARUH PENGETAHUAN K3 DAN SIKAP TERHADAP KESADARAN
BERPERILAKU K3 DI LAB. CNC DAN PLC SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Prilia Relastiani Ramadan

NIM 10518241037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGARUH PENGETAHUAN K3 DAN SIKAP TERHADAP KESADARAN BERPERILAKU K3 DI LAB. CNC DAN PLC SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Oleh:

Prilia Relastiani Ramadan

NIM 10518241037

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan K3 dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta secara parsial maupun secara bersama-sama.

Jenis penelitian ini menggunakan metode *expost facto*. Data yang diperoleh berupa data interval. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, 1) variabel bebas, yaitu: pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2); 2) variabel terikat, yaitu kesadaran berperilaku K3 (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 152 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan regresi berganda dengan dua prediktor.

Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5% menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,149 (14,9%) dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,134 > 1,65508$); (2) terdapat pengaruh yang positif sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,293 (29,3%) dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($78,76 > 1,65508$); dan (3) terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pengaruh pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,352 (35,2%) dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,147 > 3,06$).

Kata kunci: *pengetahuan K3, sikap, kesadaran berperilaku K3, SMK Negeri 3 Yogyakarta*

PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN K3 DAN SIKAP TERHADAP KESADARAN BERPERILAKU K3 DI LAB. CNC DAN PLC SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Prilia Relastiani Ramadan
NIM 10518241037

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		17-7-2014
Ariadie Chandra Nugraha, MT Sekretaris		17-7-2014
Mutaqin, M.Pd. MT Penguji		17/7-2014

Yogyakarta, 17 Juli 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Moch Bruni Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prilia Relastiani Ramadan

NIM : 10518241037

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap
Kesadaran Berperilaku K3 di Lab. CNC dan PLC
SMK Negeri 3 Yogyakarta

menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Yang menyatakan,

Prilia Relastiani Ramadan
NIM 10518241037

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENGETAHUAN K3 DAN SIKAP TERHADAP KESADARAN
BERPERILAKU K3 DI LAB. CNC DAN PLC SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

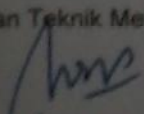
PRILIA RELASTIANI RAMADAN

NIM 10518241037

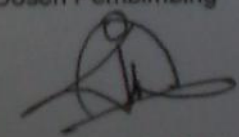
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika


Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs.
NIP. 19650829 199903 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes
NIP. 19610911 199001 1 001

MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal-hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali.

Dunia ini ibarat pentas. Kita adalah pelakornya. Maka berlombalah beramal supaya hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Gantungkan azam dan semangatmu setinggi bintang di langit dan rendahkanlah hatimu serendah mutiara di lautan.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

- ✓ Bapak dan Ibu tercinta Bambang Prihatin dan Suryaningsih, terimakasih atas semangat, perhatian, dukungan, arahan, kasih sayang yang selalu diberikan hingga saat ini.
- ✓ Adikku Fadwiagtama Yuhak Hidayah yang selalu menemani dan memotivasiku.
- ✓ Aurum Tectona Grandis yang telah hadir di dunia ini.
- ✓ Teman-teman Mekatronika kelas E 2010.
- ✓ Almamater UNY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3 di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak lain, baik bantuan secara moral maupun spiritual, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Dosen Pembimbing, Ketua Penguji dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yang selalu memberi semangat, dorongan, bimbingan dan telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
2. Bapak Drs. Putut Hargiyarto, M.Pd dan Moch. Solikin, Drs., M.Kes selaku validator instrumen penelitian yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Ariadie Chandra Nugraha, MT dan Bapak Mutaqin, M.Pd, MT selaku sekretaris dan penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan pelaksanaan TAS.
6. Bapak Drs. Aruji Siswanto selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS.
7. Para guru dan staf SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian.
8. Ayah, Ibu, dan Adik yang telah mendoakan dan memotivasi selama penyusunan laporan TAS.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan dan partisipasinya dalam penyusunan laporan TAS ini saya ucapkan terimakasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan TAS ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Penulis,

Prilia Relastiani Ramadan
NIM 10518241037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengetahuan K3	6
a. Pengertian Pengetahuan.....	6
b. Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja	7
1) Keamanan Kerja.....	8
2) Kesehatan Kerja	8
3) Keselamatan Kerja	9
4) P3K	11
5) APD (Alat Pelindung Diri)	12
6) Bahaya (<i>Hazards</i>).....	13
7) Identifikasi Bahaya	14
8) Analisis Resiko	15
9) Peluang	15

2. Sikap	16
a. Pengertian Sikap	16
b. Komponen Sikap	19
3. Kesadaran Berperilaku K3.....	21
a. Pengertian Kesadaran Berperilaku K3.....	21
b. Pembentukan Perilaku.....	21
c. Perilaku Penyebab Kecelakaan Kerja.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
1. Pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3	31
2. Pengaruh Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3.....	31
3. Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap Secara Bersama-sama terhadap Kesadaran Berperilaku K3.....	32
D. Paradigma Penelitian.....	32
E. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
1. Pengetahuan K3	36
2. Sikap.....	36
3. Kesadaran Berperilaku K3	37
F. Metode Pengambilan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian	38
1. Pengetahuan K3	38
2. Sikap.....	39
3. Kesadaran Berperilaku K3	40
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
1. Validitas	40
2. Reliabilitas.....	41
I. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
a. Tabel Distribusi Frekuensi	43
b. Histogram.....	44
c. Nilai Kecenderungan Data.....	44
2. Uji Prasyarat Analisis	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas	45
c. Uji Multikolinearitas	46
d. Uji Homogenitas.....	47
3. Uji Hipotesis.....	47

a. Analisis Regresi Linear Sederhana	47
b. Analisis Regresi Linear Ganda	49
c. Koefisien Determinasi	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Analisis Penelitian.....	52
1. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	52
a. Hasil Uji Validitas.....	53
b. Hasil Uji Reliabilitas	53
2. Hasil Analisis Deskriptif	54
a. Pengetahuan K3.....	54
b. Sikap.....	57
c. Kesadaran Berperilaku K3.....	60
B. Uji Prasyarat Analisis.....	63
1. Hasil Uji Normalitas	63
2. Hasil Uji Linearitas	64
3. Hasil Uji Multikolinearitas	64
4. Hasil Uji Homogenitas	65
a. Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3.....	66
b. Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3	66
C. Hasil Uji Hipotesis.....	66
1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	66
a. Hipotesis Pertama	67
b. Hipotesis Kedua	69
2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Ganda	71
3. Koefisien Determinasi	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
1. Pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Elektro di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta	75
2. Pengaruh Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Elektro di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta	77
3. Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Elektro di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Keterbatasan Penelitian	84
D. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan antara Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja .	11
Gambar 2. Paradigma Penelitian	32
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Pengetahuan K3	55
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Data Variabel Pengetahuan K3.....	56
Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Sikap	58
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Data Variabel Sikap	59
Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Kesadaran Berperilaku K3	61
Gambar 8. Diagram Kecenderungan Data Variabel Kesadaran Berperilaku K3	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Informasi Identifikasi Bahaya	15
Tabel 2. Skala Peluang Terjadinya Resiko	16
Tabel 3. Jumlah Populasi Siswa Tiap Kelas	35
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan K3	38
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Sikap	39
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Berperilaku K3.....	40
Tabel 7. Interpretasi Nilai r.....	42
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	53
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif.....	54
Tabel 11. Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan K3	55
Tabel 12. Kecenderungan Data Variabel Pengetahuan K3	56
Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Sikap	58
Tabel 14. Kecenderungan Data Variabel Sikap	59
Tabel 15. Tabel Distribusi Frekuensi Kesadaran Berperilaku K3.....	61
Tabel 16. Kecenderungan Data Variabel Kesadaran Berperilaku K3	62
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 18. Hasil Uji Linearitas	64
Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3	66
Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3 ...	66
Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana untuk Variabel Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3	67
Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana untuk Variabel Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3	69
Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda untuk Variabel Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3	72
Tabel 25. Ringkasan Hasil Anova Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3	73
Tabel 26. Perhitungan Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 secara parsial	

Terhadap Y.....	74
Tabel 27. Perhitungan Keseluruhan antara Pengetahuan K3 (X_1) dan Sikap (X_2) terhadap Kesadaran Berperilaku K3 (Y).....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Coba Instrumen	90
Lampiran 2. Validasi Instrumen	100
Lampiran 3. Data Mentah	107
Lampiran 4. Perhitungan Skor Ideal Variabel.....	130
Lampiran 5. Hasil Uji Prasyarat Analisis	134
Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Regresi	137
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	141

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan kerja merupakan hal yang harus diperhatikan ketika berada di laboratorium. Pernyataan ini sependapat dengan Rohyami (2011) bahwa keselamatan kerja di laboratorium merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan agar selamat sampai tujuan. Hasil pengamatan ketika penulis melakukan kegiatan PPL di laboratorium CNC dan PLC, K3 belum mendapatkan perhatian yang memadai dari semua pihak. Banyak siswa yang belum sadar untuk berperilaku K3 terutama ketika berada di laboratorium. Mereka merasa K3 tidak terlalu penting untuk diterapkan di laboratorium karena hanya berhubungan dengan *software* sehingga tidak menimbulkan kecelakaan yang membahayakan nyawa. Siswa melakukan praktik tanpa melihat teori terlebih dahulu sehingga pengetahuannya menjadi terbatas dan tidak mengetahui bagaimana prosedur kerja yang benar. Siswa merasa kurang praktis apabila praktik menggunakan peralatan keselamatan kerja sehingga sikap mereka rata-rata menyepelekan hal-hal yang berhubungan dengan K3.

Pihak sekolah juga belum sepenuhnya memperhatikan perihal K3. Hal ini ditandai dengan minimnya poster atau gambar, kurangnya sosialisasi dan kurang tegasnya guru menindaklanjuti siswa yang melanggar perihal K3. Guru lebih memfokuskan perhatian kepada siswa yang tidak memakai pakaian kerja. Siswa tidak diperkenankan mengikuti praktik apabila tidak

memakai pakaian kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran berperilaku K3 masih sangat kurang.

Kesadaran berperilaku K3 harus ditanamkan sejak dini. SMK adalah salah satu sarana untuk memperkenalkan dan menanamkan kesadaran siswa untuk berperilaku K3. Menurut Ima Ismara (2009), kurikulum SMK telah memiliki spektrum mata diklat yang terkait dengan pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja. Kesadaran berperilaku K3 ditanamkan salah satunya dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga pengetahuan siswa menjadi luas dan sikap positif tentang K3 dapat ditumbuhkan.

Menurut Suma'mur (1981: 2), K3 memiliki tujuan yaitu: 1) melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional; 2) menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja; 3) sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Berdasarkan tujuan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa K3 sangat penting untuk diterapkan karena dapat menjamin keamanan dan keselamatan bagi pekerja maupun sarana dan prasarannya serta mencegah terjadinya suatu kecelakaan sehingga hasil yang didapat menjadi lebih maksimal. Menurut Chaidir Situmorang (2003), aman (selamat) adalah kondisi tidak ada kemungkinan malapetaka (bebas dari bahaya) sedangkan kecelakaan menurut Chaidir Situmorang (2003) adalah suatu kejadian yang tidak diduga sebelumnya dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktifitas dan dapat menimbulkan kerugian baik

korban manusia dan atau harta benda. Menurut Musthofa Luthfi (2013), kecelakaan kerja bisa terjadi karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung keselamatan kerja, atau perbuatan para pekerja yang tidak membawa keselamatan kerja. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengaruh pengetahuan K3 dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. K3 belum mendapatkan perhatian yang memadai dari semua pihak.
2. Pengetahuan K3 siswa yang masih kurang.
3. Sikap siswa yang menyepelkan K3.
4. Banyak siswa yang belum sadar berperilaku K3.
5. Masih banyak sekolah yang kurang menghimbau siswa untuk menerapkan terutama saat berada di lab.
6. Kurangnya tindakan sekolah untuk memberikan sanksi tegas kepada siswa yang kurang memperhatikan K3.
7. Minimnya tindakan dari sekolah untuk mempromosikan K3 di lab.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada perlu adanya pembatasan masalah karena keterbatasan penulis untuk meneliti masalah secara umum. Penulis memfokuskan untuk meneliti masalah tentang

pengaruh pengetahuan K3 dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 di Lab. CNC dan PLC siswa kelas XII SMK Negeri 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3?
2. Bagaimanakah pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3?
3. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3.
2. Mengetahui pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis :
 - a. Penulis dapat menambah wawasan tentang K3.
 - b. Penulis mendapatkan jawaban tentang variabel yang diteliti.
2. Manfaat secara praktis :
 - a. Sekolah dapat menambahkan wawasan kepada siswa tentang pentingnya K3, membiasakan siswanya berperilaku K3 sejak dini,

dan menanamkan sikap kerja *safety* agar tercipta kesadaran untuk berperilaku K3.

- b. Pembaca dapat menambah wawasan tentang K3 dan menjadikan penelitian ini salah satu referensi untuk penelitian yang hampir sama khususnya mengenai K3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Parsaoran Tamba yang berjudul Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Manado (2011). Metode penelitian yang dilakukan adalah *expost facto*. Dilihat dari bentuk permasalahannya maka penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Subjek penelitian adalah siswa SMK Negeri 2 Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dimiliki siswa terhadap partisipasi siswa dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hubungan yang terjadi sebesar 0,661 atau 66,1%, artinya bahwa hubungan antara pengetahuan siswa dengan partisipasi siswa dalam K3 adalah kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Eny Susilaningsih yang berjudul Perilaku Siswa Dalam Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Praktek Membatik Di SMK Negeri 6 Yogyakarta (2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja praktek membatik di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Program Studi Tata Busana di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan variabel penelitian ini adalah perilaku siswa dalam

implementasi keselamatan dan kesehatan kerja praktek membatik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada praktek membatik di SMK Negeri 6 Yogyakarta termasuk kategori baik sebanyak (54%) siswa, ini berarti siswa telah memahami pengetahuan K3. Kategori cukup sebanyak (46%) siswa, ini berarti siswa tahu tentang pengetahuan K3 meskipun belum 100% memahami, sikap siswa dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja termasuk kategori baik sebanyak (60%) siswa. Hal ini berarti siswa selalu memiliki kesadaran untuk selalu berperilaku dalam mengimplementasikan K3. Kategori cukup sebanyak (40%) siswa, ini berarti siswa tahu tentang kesadaran dalam mengimplementasikan K3 dan ketegori kurang sebanyak 5%. Hal ini berarti siswa belum memiliki kesadaran dalam mengimplementasikan K3. Tindakan siswa dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja termasuk ketegori baik sebanyak (72%) siswa. Kategori cukup sebanyak (28%) siswa dan kategori kurang sebanyak (5%) siswa, dengan demikian siswa perlu mengetahui tindakan yang harus dilakukan di lingkungan kerja sehingga dapat mengupayakan pencegahannya sedini mungkin terhadap kejadian kecelakaan yang ada.

Penelitian dilakukan oleh Bambang Triatmidi (2010) yang berjudul Kontribusi Pemahaman Dan Sikap Guru tentang K3 Terhadap Pelaksanaan K3 Dalam Pembelajaran Praktik Di Bengkel Mekanik Otomotif Se-kota Malang. Subjek dari penelitian ini yaitu guru SMK se-kota Malang. Tujuan

dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi pemahaman dan sikap guru tentang K3 terhadap pelaksanaan K3 pada pembelajaran praktik. Data penelitian dikumpulkan dengan tes dan nontes serta dianalisis dengan regresi ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman dan sikap guru secara bersama memberi kontribusi sebesar 77% terhadap perubahan pelaksanaan K3.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3.

Pengetahuan K3 merupakan suatu ilmu yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Pengetahuan K3 meliputi kecelakaan dan cara pencegahannya, dampak dari kecelakaan, undang-undang tentang K3, bahaya serta potensi bahaya.

Kaitannya dengan kesadaran berperilaku K3, siswa yang memiliki pengetahuan yang luas memiliki kesadaran dari dalam diri sendiri untuk berperilaku K3 tanpa harus diingatkan oleh orang lain. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diduga terdapat pengaruh pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3.

2. Pengaruh Sikap K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3.

Sikap K3 merupakan kecenderungan siswa terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Sikap terbagi menjadi dua yaitu sikap positif dan sikap negatif. Siswa yang memiliki sikap positif cenderung menerima dan mereka sadar untuk berperilaku K3. Sebaliknya siswa yang memiliki sikap negatif cenderung tidak sadar berperilaku K3. Berdasarkan kerangka berpikir di

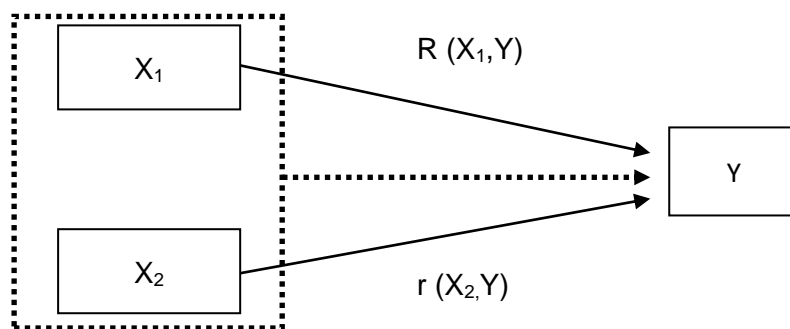
atas, dapat diduga terdapat pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap K3 secara bersama-sama terhadap Kesadaran Berperilaku K3.

Para pekerja yang sehat dan selamat walaupun bekerja yang berbahaya sekalipun, mereka pasti memiliki pengetahuan yang luas dan sikap yang positif. Kaitannya dengan penelitian ini, siswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan sikap yang positif dimungkinkan memiliki kesadaran berperilaku K3 yang tinggi. Siswa yang memiliki pengetahuan terbatas dan sikap negatif dimungkinkan akan memiliki kesadaran berperilaku rendah pula. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diduga terdapat pengaruh pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Pengetahuan K3

X_2 : Sikap

Y : Kesadaran Berperilaku K3

————→ : Pengaruh X_1 , X_2 , dan Y secara sendiri-sendiri

.....→ : Pengaruh X_1 , X_2 , dan Y secara bersama-sama

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 di SMK Negeri 3 Yogyakarta saat berada di lab. CNC dan PLC. Penulis berharap dengan hasil penelitian yang dilakukan ini dapat menjadikan siswa, guru dan sekolah untuk lebih memperhatikan aspek K3 sehingga terwujud suatu budaya keselamatan yang dapat meminimalisir resiko akibat kerja.

E. Hipotesis

1. H_a = Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. H_a = Terdapat pengaruh yang positif sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. H_a = Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Analisis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Jalan R. W. Monginsidi, 2A, Yogyakarta. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2013/2014. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2014. Data dari penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar angket. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) serta satu variabel terikat yaitu kesadaran berperilaku K3 (Y). Analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini. Pembahasan deskripsi data penelitian terdiri dari harga rerata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum-minimum, persentase dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Deskripsi data penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 20 for Windows*.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan dengan cara menyebar angket kepada siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 30 siswa. Angket tersebut selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Hasil uji validitas penelitian ini disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur
1.	Pengetahuan K3	25	5	1,11,15,16,24
2.	Sikap	25	4	1,7,15,24
3.	Kesadaran Berperilaku K3	25	1	22
Jumlah Item Gugur			10	

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi angket dalam penggunaannya. Angket yang baik mendapatkan hasil yang konsisten apabila digunakan secara berkali-kali. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	Pengetahuan K3	0,856	Sangat Tinggi
2.	Sikap	0,901	Sangat Tinggi
3.	Kesadaran Berperilaku K3	0,900	Sangat Tinggi

2. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil perhitungan analisis deskriptif disajikan dalam tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif

	Pengetahuan K3	Sikap	Kesadaran Berperilaku K3
N	152	152	152
MEAN	68,57	74,25	82,09
MEDIAN	68	74	82
MODE	67	73	82
ST.DEV	5,01	5,38	6,70
RANGE	29	28	30
MAX	80	84	96
MIN	51	56	66
SUM	10422	11286	12478

a. Pengetahuan K3

Pengetahuan K3 diukur menggunakan empat indikator yang terdiri dari memahami pengertian dan tujuan K3, identifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja, menguraikan cara pencegahan kecelakaan, dan penggunaan APD saat bekerja. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software SPSS versi 20 for Windows*, maka diketahui nilai rerata (M) = 68,57, median (Md) = 68, modus (Mo) = 67, standar deviasi (SD) = 5,01, nilai maksimum = 80, dan nilai minimum = 51.

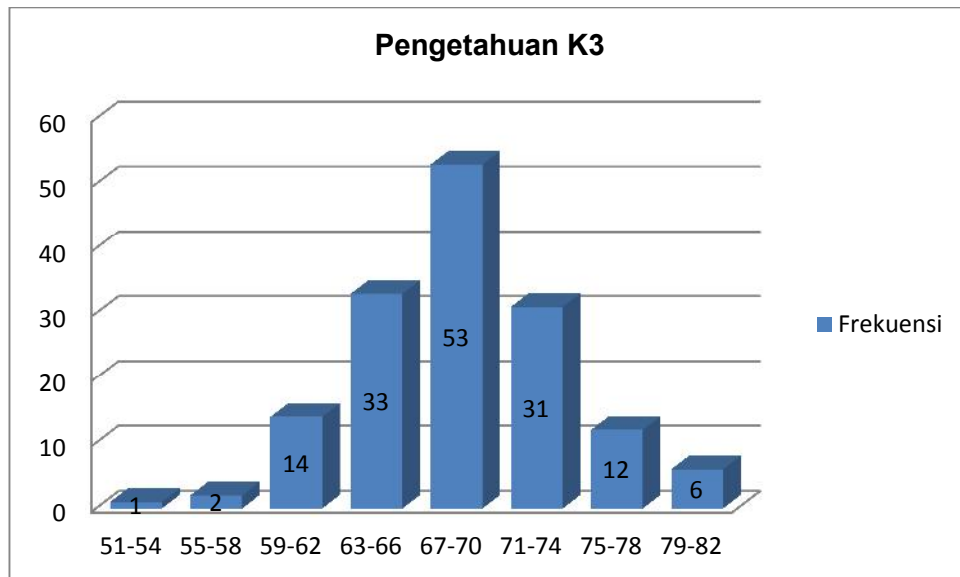
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi pengetahuan K3.

Tabel 11. Tabel Distrbusi Frekuensi Pengetahuan K3

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	51-54	1	0,7
2.	55-58	2	1,3
3.	59-62	14	9,2
4.	63-66	33	21,7
5.	67-70	53	34,9
6.	71-74	31	20,4
7.	75-78	12	7,9
8.	79-82	6	3,9
Total		152	100

Berdasarkan tabel 11, distribusi frekuensi variabel pengetahuan K3 paling tinggi berada di kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 67 – 70 dengan jumlah sebanyak 53 siswa.

Diagram tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



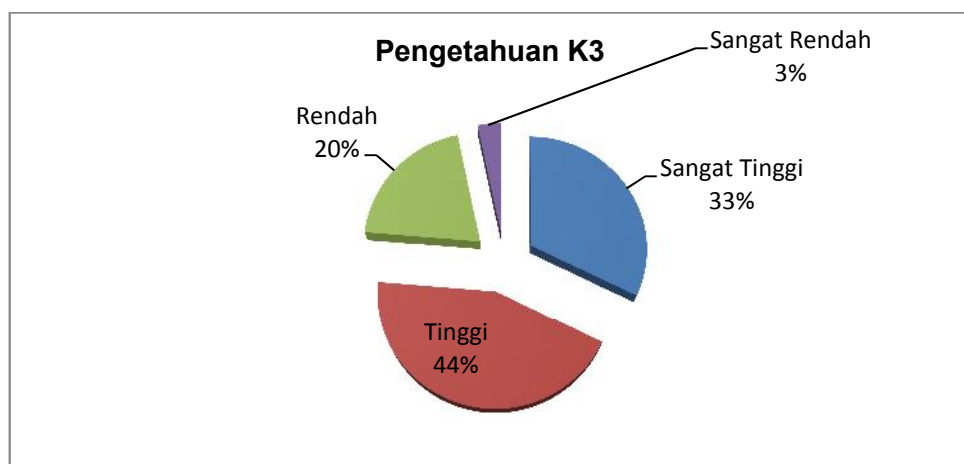
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Pengetahuan K3

Frekuensi pengetahuan K3 dapat dilihat dalam tabel 11 dan gambar 3, pada interval 51-54 sebanyak 1 siswa, interval 55-58 sebanyak 2 siswa, interval 59-62 sebanyak 14 siswa, interval 63-66 sebanyak 33 siswa, interval 67-70 sebanyak 53 siswa, interval 71-74 sebanyak 31 siswa, interval 75-78 sebanyak 12 siswa dan interval 80-83 sebanyak 3 siswa. Kategori kecenderungan data variabel pengetahuan K3 dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Kecenderungan Data Variabel Pengetahuan K3

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X \geq 71$	49	33	Sangat Tinggi
$71 > X \geq 66$	67	44	Tinggi
$66 > X \geq 61$	31	20	Rendah
$X < 61$	5	3	Sangat Rendah
Jumlah	152	100	

Diagram kecenderungan data variabel pengetahuan K3 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Data Variabel Pengetahuan K3

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat ditunjukkan penyebaran skor data variabel pengetahuan K3 secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebanyak 5 siswa (3%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 31 siswa (20%) termasuk dalam kategori rendah, 67 siswa (44%) termasuk dalam kategori tinggi dan 49 siswa (33%) dalam kategori sangat tinggi.

b. Sikap

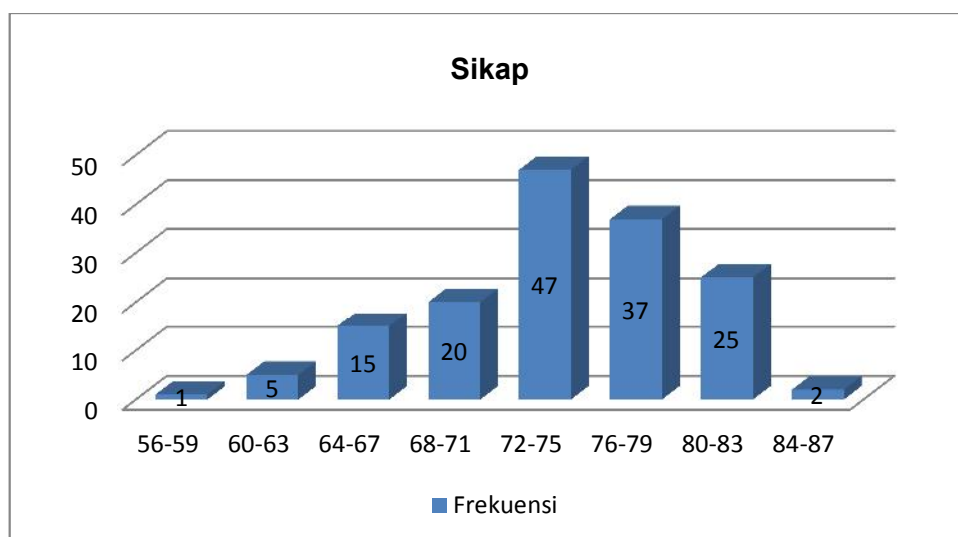
Sikap diukur menggunakan 12 indikator yang terdiri dari keyakinan mengenai tujuan K3, keyakinan mengenai bahaya fisik, keyakinan mengenai bahaya ergonomi, perasaan mengenai aturan K3, perasaan terhadap bahaya fisik, perasaan terhadap bahaya ergonomi, perasaan terhadap bahaya psikologi, kecenderungan menyikapi aturan K3, kecenderungan menyikapi bahaya fisik, kecenderungan menyikapi bahaya ergonomi, dan kecenderungan menyikapi bahaya psikologi. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software SPSS versi 20 for Windows*, maka diketahui nilai rerata (M) = 74,25, median (Md) = 74, modus (Mo) = 73, standar deviasi (SD) = 5,38, nilai maksimum = 84, dan nilai minimum = 56.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi sikap.

Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Sikap

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	56-59	1	0,7
2.	60-63	5	3,2
3.	64-67	15	9,8
4.	68-71	20	13,2
5.	72-75	47	31
6.	76-79	37	24,3
7.	80-83	25	16,4
8.	84-87	2	1,4

Berdasarkan tabel 13, distribusi frekuensi variabel sikap paling tinggi berada di kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 72 – 75 dengan jumlah sebanyak 47 siswa. Diagram tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



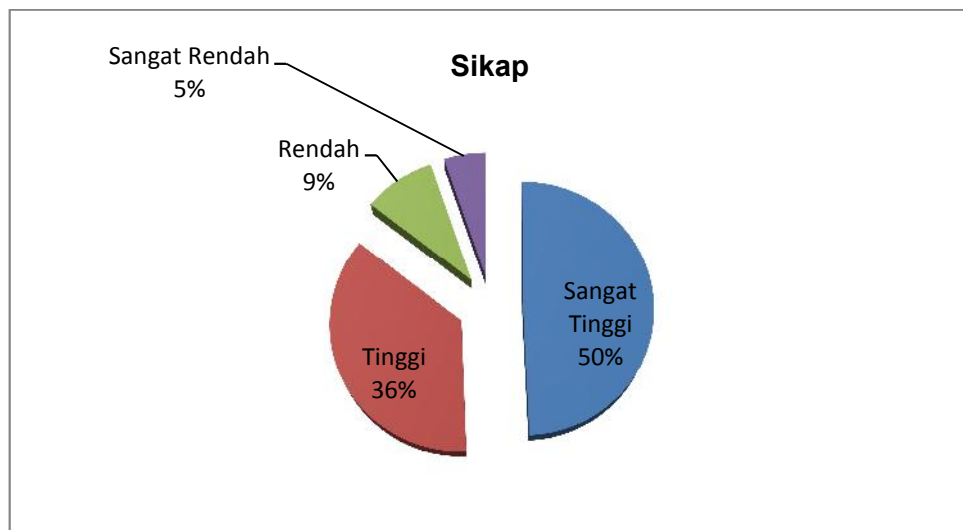
Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Sikap

Frekuensi sikap dapat dilihat pada tabel 13 dan gambar 3, pada interval 56-59 sebanyak 1 siswa, interval 60-63 sebanyak 5 siswa, interval 64-67 sebanyak 15 siswa, interval 68-71 sebanyak 20 siswa, interval 72-75 sebanyak 47 siswa, interval 76-79 sebanyak 37 siswa, interval 80-83 sebanyak 25 siswa, dan interval 84-87 sebanyak 2 siswa. Kategori kecenderungan data variabel sikap dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Kecenderungan Data Variabel Sikap

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X \geq 75$	75	50	Sangat Tinggi
$75 > X \geq 70$	55	36	Tinggi
$70 > X \geq 65$	14	9	Rendah
$X < 65$	8	5	Sangat Rendah
Jumlah	152	100	

Diagram kecenderungan data variabel sikap dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Data Variabel Sikap

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat ditunjukkan penyebaran skor data variabel sikap secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebanyak 8 (5%) siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 14 (9%) siswa termasuk dalam kategori rendah, 55 (36%) siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 75 (50%) siswa dalam kategori sangat tinggi.

c. Kesadaran Berperilaku K3

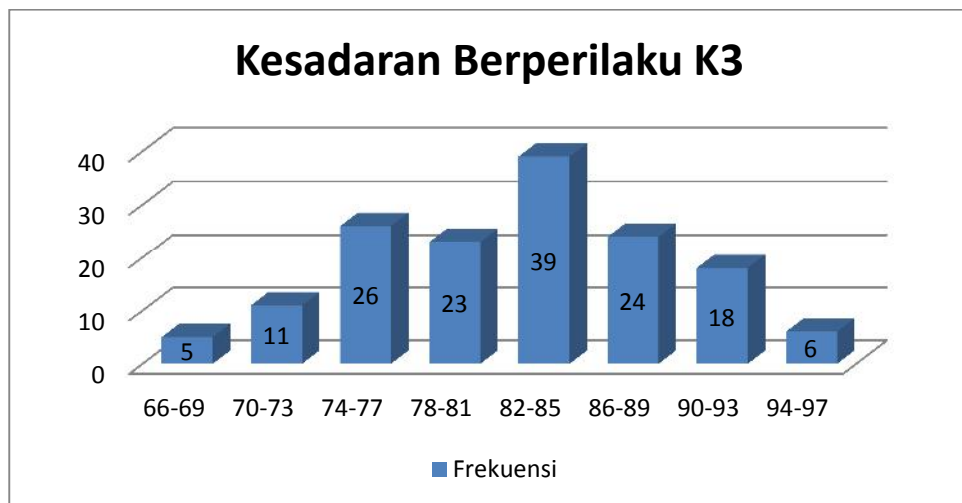
Kesadaran Berperilaku K3 diukur menggunakan 6 indikator yang terdiri dari perilaku untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri, perilaku untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, menaati peraturan praktik, perilaku terhadap bahaya fisik, perilaku terhadap bahaya ergonomi, dan perilaku terhadap bahaya psikologis. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software SPSS versi 20 for Windows*, maka diketahui nilai rerata (M) = 82,09, median (M_d) = 82, modus (M_o) = 82, standar deviasi (SD) = 6,70, nilai maksimum = 96, dan nilai minimum = 66.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kesadaran berperilaku K3.

Tabel 15. Tabel Distrbusi Frekuensi Kesadaran Berperilaku K3

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	66-69	5	3,3
2	70-73	11	7,2
3	74-77	26	17,1
4	78-81	23	15,1
5	82-85	39	25,7
6	86-89	24	15,8
7	90-93	18	11,9
8	94-97	6	3,9
Jumlah		152	100

Berdasarkan tabel 15 distribusi frekuensi variabel kesadaran berperilaku K3 paling tinggi berada di kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 82 – 85 sebanyak 39 siswa. Diagram tabel di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



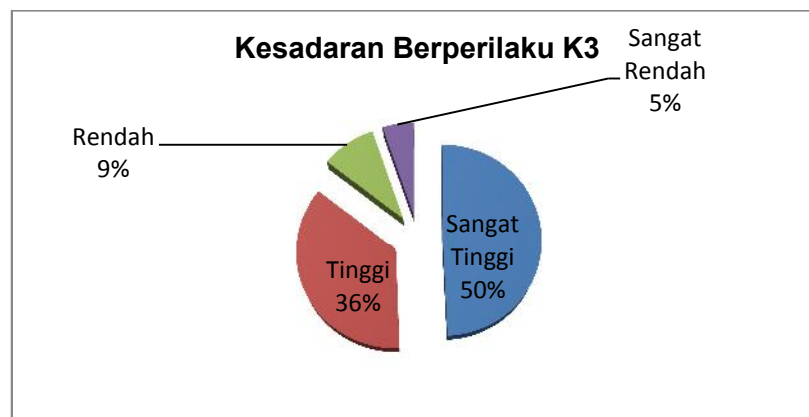
Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Kesadaran Berperilaku K3

Frekuensi kesadaran berperilaku K3 dapat dilihat dalam tabel 15 dan gambar 7, pada interval 66-69 sebanyak 5 siswa, interval 70-73 sebanyak 11 siswa, interval 74-77 sebanyak 26 siswa, interval 78-81 sebanyak 23 siswa, interval 82-85 sebanyak 39 siswa, interval 86-89 sebanyak 24 siswa, interval 90-93 sebanyak 18 siswa, dan interval 94-97 sebanyak 6 siswa. Kategori kecenderungan data variabel kesadaran berperilaku K3 dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Kecenderungan Data Variabel Kesadaran Berperilaku K3

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X \geq 86$	75	50	Sangat Tinggi
$86 > X \geq 81$	55	36	Tinggi
$76 > X \geq 81$	14	9	Rendah
$X < 76$	8	5	Sangat Rendah
	152	100	

Diagram kecenderungan data variabel kesadaran berperilaku K3 dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Data Variabel Kesadaran Berperilaku

K3

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat ditunjukkan penyebaran skor data variabel kesadaran berperilaku K3 secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebanyak 8 (5%) siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 14 (9%) siswa termasuk dalam kategori rendah, 55 (36%) siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 75 (50%) siswa dalam kategori sangat tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Cara melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, dan sebaliknya data berdistribusi tidak normal apabila signifikansi yang diperoleh $< \alpha$.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi Hitung	α	Keterangan
Pengetahuan K3	0,244	0,05	Normal
Sikap	0,327	0,05	Normal
Kesadaran Berperilaku K3	0,505	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 17 diperoleh nilai signifikansi untuk pengetahuan K3 sebesar 0,244, sikap sebesar 0,327 dan kesadaran berperilaku sebesar 0,505 maka dikatakan bahwa setiap variabel berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan bantuan *software SPSS 20 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) < 0,05. Variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $F_{hitung} \geq$ taraf signifikan (0,05).

Tabel 18. Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	df	Harga F		Taraf Signifikan	Ket.
		F_{hitung}	F_{tabel}		
$X_1 - Y$	1/22	0,670	4,3	0,05	Linear
$X_2 - Y$	1/21	1,009	4,32	0,05	Linear

Berdasarkan tabel 18, $X_1 - Y$ memiliki F_{hitung} sebesar 0,670 dan $X_2 - Y$ memiliki F_{hitung} sebesar 1,009 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel terikat yaitu kesadaran berperilaku K3 (Y) dan variabel bebas yaitu pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) terjadi linearitas.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika $\alpha = 0,05$ maka batas VIF = 10. Variabel bebas tidak terjadi

multikolinearitas jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0,10$. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statics		Ket.
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan K3 (X_1)	0,927	1,078	Tidak Multikolinearitas
Sikap (X_2)	0,927	1,078	Tidak Multikolinearitas

Hasil analisis multikolinearitas, variabel pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) sama-sama memiliki nilai toleransi sebesar 0,927 dan VIF sebesar 1,078. Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai $TOL > 0,10$ ($0,927 > 0,10$) dan $VIF < 10$ ($1,092 < 10$).

4. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam Analisis of varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama jika nilai signifikansi $< 0,05$.

a) Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3

Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3

Levene Statistic	df1	df2	Sig	Ket
1,458	20	128	0,108	Homogen

Hasil output tabel 20 diketahui nilai signifikansi untuk pengetahuan K3 berdasarkan kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,108 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan K3 dan kesadaran berperilaku K3 mempunyai varian yang sama.

b) Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3

Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3

Levene Statistic	df1	df2	Sig	Ket
1,334	19	128	0,173	Homogen

Hasil output di atas diketahui nilai signifikansi untuk sikap berdasarkan kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,173 sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap dan kesadaran berperilaku K3 mempunyai varian yang sama.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari nilai t_{hitung} . Uji t dipakai untuk melihat signifikansi

dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis dari variabel pengetahuan K3 adalah sebagai berikut:

- 1) H_a = “Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta”.
- 2) H_o = “Tidak terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

Berikut adalah ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk variabel Pengetahuan K3 (X_1) terhadap Kesadaran Berperilaku K3 (Y).

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana untuk Variabel Pengetahuan K3 (X_1) terhadap Kesadaran Berperilaku K3 (Y).

Ringkasan Hasil Analisis Regresi X_1 terhadap Y	
Symbol	Nilai
α	47,241
β	0,508
t hitung	5,034
Sig.	0,000
$r(X_1, Y)$	0,380

Berdasarkan tabel 22, persamaan regresi linear sederhana variabel pengetahuan K3 adalah sebagai berikut :

$$Y = 47,241 + 0,508 X_1$$

Konstanta α sebesar 47,241 menyatakan bahwa apabila tidak ada kenaikan dari pengetahuan K3 (X_1) maka nilai kesadaran berperilaku K3 (Y) siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah 47,241. Konstanta β sebesar 0,508 artinya apabila variabel pengetahuan K3 (X_1) mengalami kenaikan satu, maka kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta akan bertambah tinggi pula sebesar 0,508.

Signifikansi t pengetahuan K3 sebesar 0,000 pada tingkat taraf signifikansi 0,05. Besarnya t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dengan dk (derajat kebebasan) 150 (dari rumus $dk = n-2 = 152-2 = 150$) dan taraf signifikansi α 0,05 sebesar 1,65508. Signifikansi variabel pengetahuan K3 < signifikansi α ($0,000 < 0,05$), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,034 > 1,65505$). Hasil perhitungan analisis regresi sederhana pengetahuan K3 (X_1) terhadap kesadaran berperilaku K3 (Y) maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Perhitungan di atas terbukti terdapat pengaruh positif pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis dari variabel sikap adalah sebagai berikut:

- 1) H_a = "Terdapat pengaruh yang positif sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta".
- 2) H_o = "Tidak terdapat pengaruh yang positif sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta".

Berikut adalah ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk variabel sikap (X_2) terhadap Kesadaran Berperilaku K3 (Y).

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana untuk Variabel Sikap (X_2) terhadap Kesadaran Berperilaku K3 (Y).

Ringkasan Hasil Analisis Regresi X_2 terhadap Y	
Simbol	Nilai
α	32,051
β	0,674
t hitung	7,876
Sig.	0,000
$r(X_2, Y)$	0,541

Berdasarkan tabel 23, persamaan regresi linear sederhana variabel sikap adalah sebagai berikut :

$$Y = 32,051 + 0,674 X_2$$

Konstanta α sebesar 32,051 menyatakan bahwa apabila tidak ada kenaikan dari sikap (X_2) maka nilai kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta sebesar 32,051. Konstanta β sebesar 0,674 artinya apabila variabel sikap (X_2) mengalami kenaikan satu, maka kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta akan bertambah tinggi pula sebesar 0,674.

Signifikansi t sikap sebesar 0,000 pada tingkat taraf signifikansi 0,05. Besarnya t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dengan dk (derajat kebebasan) 150 (dari rumus $dk = n - 2 = 152 - 2 = 150$) dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1,65508. Signifikansi variabel sikap $<$ signifikansi α ($0,000 < 0,05$), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,876 > 1,65505$). Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana sikap (X_2) terhadap kesadaran berperilaku K3 (Y) maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Hasil perhitungan di atas terbukti terdapat pengaruh yang positif sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis regresi linear ganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kesadaran berperilaku K3 (Y). Hipotesis variabel pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku tentang K3 adalah:

- 1) H_a = “Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta”.
- 2) H_o = “Tidak terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

Berikut adalah ringkasan hasil analisis regresi ganda untuk variabel pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) terhadap kesadaran berperilaku K3 (Y).

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda untuk Variabel Pengetahuan K3 (X_1) Sikap (X_2) terhadap Kesadaran Berperilaku K3 (Y).

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	
Simbol	Nilai
α	15,171
β_1	0,338
β_2	0,589
$r(X_1, X_2, Y)$	0,473

Berdasarkan tabel 24, persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 15,171 + 0,338 X_1 + 0,589 X_2$$

Konstanta sebesar 15,171 menyatakan apabila tidak ada kenaikan nilai dari pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) maka nilai dari kesadaran berperilaku K3 (Y) siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah 15,171. Koefisien β_1 sebesar 0,338 dan β_2 sebesar 0,589 artinya apabila variabel pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) mengalami kenaikan satu maka akan variabel kesadaran berperilaku K3 akan mengalami kenaikan sebesar 0,338 dan 0,589.

Ringkasan hasil anova pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) terhadap kesadaran berperilaku K3 (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Anova Pengetahuan K3 (X_1) dan Sikap (X_2) terhadap Kesadaran Berperilaku K3 (Y).

Ringkasan Statistik untuk X_1 dan X_2 terhadap Y	
Simbol	Nilai
N	152
Harga F hitung	40,441
Sig.	0,000

Tabel 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,441 > 3,06$) dan kolom signifikansi $F < \text{signifikansi } \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan masing-masing variabel bebas, baik secara parsial terhadap variabel terikat maupun secara keseluruhan. Hasil perhitungan koefisien determinasi X_1 dan X_2 secara parsial terhadap Y dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Perhitungan koefisien determinasi X_1 , dan X_2 secara parsial terhadap Y.

Variabel	R	R ²	%
Pengetahuan K3	0,380	0,145	14,5
Sikap	0,541	0,293	29,3

Berdasarkan tabel 26 secara parsial besarnya koefisien determinasi variabel pengetahuan K3 sebesar 0,145 artinya pengaruh variabel pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 14,5%. Koefisien determinasi variabel sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,293 artinya pengaruh variabel sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 29,3%. Hasil perhitungan keseluruhan antara pengetahuan (X_1) dan sikap (X_2) terhadap kesadaran berperilaku K3 (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Perhitungan Keseluruhan antara Pengetahuan K3 (X_1) dan Sikap (X_2) terhadap Kesadaran Berperilaku K3 (Y).

Model	R	R Square
1	0,593	0,352

Berdasarkan tabel 27, besar nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,352 artinya pengaruh pengetahuan K3 dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 35,2%, sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 (X_1)

dan sikap (X_2) secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 (Y) sebesar 35,2%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

1. Pengaruh Pengetahuan K3 terhadap Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk mengetahui dan menjabarkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil penglihatan dan pendengaran. Hasil penglihatan dan pendengaran diperoleh antara lain melalui belajar, media informasi baik cetak maupun elektronik dan pengalaman seseorang. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengetahuan K3 dengan populasi sebanyak 152 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, sebanyak 59 siswa (33%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 67 siswa (44%) termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 31 siswa (20%) dalam kategori rendah dan sebanyak 5 siswa (5%) termasuk dalam kategori sangat rendah.

Uji hipotesis dapat dilihat berdasarkan nilai t test yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan K3 berpengaruh terhadap kesadaran berperilaku K3 dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,034 > 1,65508$) dan taraf signifikansi α dari pengetahuan $<$ taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan taraf signifikansi 0,000 maka dapat diambil hipotesis bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil perhitungan ini terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Besarnya pengaruh pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 secara parsial sebesar 0,145 (14,5%) yang artinya bahwa variabel pengetahuan K3 memberikan kontribusi sebesar 14,5% terhadap kesadaran berperilaku K3, tersebar pada memahami pengertian dan tujuan K3, identifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja, menguraikan cara pencegahan kecelakaan dan penggunaan alat pelindung diri saat bekerja.

Siswa dengan pengetahuan K3 yang luas cenderung akan memiliki kesadaran untuk berperilaku K3 karena mengetahui resiko apa yang akan didapat apabila tidak memperhatikan K3. Siswa dengan pengetahuan K3 yang sempit cenderung tidak sadar untuk berperilaku K3 ketika melakukan praktik karena tidak mengetahui persis resiko apa yang akan dihadapi apabila tidak memperhatikan K3. Pengetahuan K3 dapat ditingkatkan dengan cara sekolah memberikan pelajaran khusus mengenai K3 dan keinginan dari dalam diri siswa tersebut untuk membaca-baca perihal K3.

Soekidjo Notoatmodjo (1997: 128) menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang penting dalam pembentukan

tindakan seseorang (*overt behavior*) karena seseorang yang berperilaku didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan K3 akan mempengaruhi perilakunya terhadap K3.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan K3 pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik semakin tinggi kesadaran untuk berperilaku K3. Siswa yang mempunyai pengetahuan K3 akan memiliki kesadaran berperilaku K3 demi terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Pengaruh Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Sikap adalah suatu respons tertutup terhadap suatu objek yang dapat membentuk sebuah perilaku/tindakan. Sikap dapat berupa positif maupun negatif. Sikap yang positif ditandai dengan perasaan suka, sebaliknya sikap negatif ditandai dengan perasaan tidak suka terhadap suatu objek.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sikap dengan populasi sebanyak 152 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, sebanyak 75 siswa (50%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, 55 siswa (36%) termasuk dalam kategori tinggi, 14 siswa (9%) dalam kategori rendah dan 8 siswa (5%) termasuk dalam kategori sangat rendah. Uji hipotesis dapat dilihat berdasarkan nilai t test untuk mengetahui apakah variabel sikap berpengaruh terhadap kesadaran

berperilaku K3 dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,876 > 1,65508$) dan taraf signifikansi α dari pengetahuan $<$ taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan taraf signifikansi 0,000 maka dapat diambil hipotesis bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 secara parsial sebesar 0,293. Nilai ini menunjukkan bahwa sikap mempengaruhi kesadaran berperilaku K3 dan variabel sikap memberikan kontribusi sebesar 29,3%. Tersebar pada aspek keyakinan mengenai tujuan K3, keyakinan mengenai bahaya fisik, keyakinan mengenai bahaya ergonomi, keyakinan mengenai bahaya psikologi, perasaan mengenai aturan K3, perasaan terhadap bahaya fisik, perasaan terhadap bahaya ergonomik, kecenderungan menyikapi aturan K3, kecenderungan menyikapi bahaya fisik, kecenderungan menyikapi bahaya ergonomik, dan kecenderungan menyikapi bahaya psikologi.

Newcomb salah seorang ahli psikologi sosial dalam buku Soekidjo Notoatmodjo (1997: 131) menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Robert Kreitner (2003: 182) yang menyatakan bahwa sikap diterjemahkan ke dalam perilaku melalui tujuan-tujuan dari perilaku. Pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku dapat terbentuk dengan adanya sikap. Siswa yang memiliki sikap yang positif cenderung akan sadar berperilaku K3 karena dia sepenuhnya menerima

aturan-aturan yang harus dipenuhi agar tercipta keselamatan. Siswa yang memiliki sikap yang negatif cenderung acuh tak acuh ketika melakukan praktik sehingga belum terciptanya kesadaran berperilaku K3 karena mereka kurang menerima aturan-aturan K3 yang merepotkan mereka dan cenderung kurang praktis. Sehingga apabila siswa memiliki sikap yang buruk maka dia akan cenderung tidak sadar berperilaku K3 dan siswa yang memiliki sikap yang baik maka dia akan cenderung untuk sadar berperilaku K3. Sikap siswa terkait K3 dapat diubah dengan bimbingan dari pengajar (Danang Pradana, 2013: 98). Bimbingan dari pengajar/guru diharapkan dapat meningkatkan sikap K3 sehingga siswa sadar untuk berperilaku K3.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin positif sikap K3 pada siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik akan semakin tinggi kesadaran untuk berperilaku K3. Siswa yang mempunyai sikap yang positif akan memiliki kesadaran berperilaku K3 demi terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Hasil uji analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel antara pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesadaran berperilaku K3, dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,147 > 3,06$) dan kolom signifikansi $F < \text{signifikansi } \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka terbukti bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,352 (35,2%). Variabel pengetahuan K3 (X_1) dan sikap (X_2) mampu menjelaskan variabel kesadaran berperilaku K3 (Y) sebesar 35,2%, berarti kontribusi pengetahuan K3 dan sikap sebesar 35,2% terhadap kesadaran berperilaku K3, sisanya yaitu 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan K3 dan sikap dapat mempengaruhi siswa untuk sadar berperilaku K3. Siswa yang memiliki pengetahuan luas dan sikap positif terhadap K3 maka akan memiliki kesadaran yang tinggi untuk berperilaku K3 karena dia mengetahui pentingnya K3 untuk kehidupan, mengetahui persis resiko apa yang akan dihadapi apabila tidak memperhatikan K3 dan sepenuhnya menerima aturan-aturan yang harus dipenuhi agar tercipta keselamatan

Cara yang dilakukan agar pengetahuan K3 dan sikap dapat mempengaruhi kesadaran berperilaku K3 pada siswa yaitu:

- a. Sekolah memberikan pelajaran khusus mengenai K3.
- b. Keinginan dari dalam diri siswa tersebut untuk membaca-baca perihal K3.
- c. Bimbingan dari pengajar/guru.
- d. Mengevaluasi pengetahuan tentang keselamatan kerja (Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Menyeluruh (*Complete Health and Safety Evaluation-CHASE*)).
- e. Melakukan penilaian resiko (mengidentifikasi dan menyingkirkan bahaya atau mengambil tindakan pencegahan yang tepat).
- f. Memonitor pelaksanaan standar keselamatan kerja yang meliputi (inspeksi dan survei keselamatan yang bersifat umum dan menjangkau seluruh tempat kerja, patrol keselamatan yang melalui rute-rute yang telah ditentukan sebelumnya dengan mencatat masalah-masalah keselamatan kerja, audit keselamatan kerja yang terdiri atas pemeriksaan dan kuantifikasi masalah-masalah keselamatan kerja secara rinci, pengambilan sampel yang hanya melihat pada satu aspek khusus dalam kesehatan dan keselamatan kerja.
- g. Mengkomunikasikan pesan keselamatan kerja melalui media (poster, lembar berita, stiker petunjuk pada kotak-kotak peralatan, mencontohkan dengan panutan.
- h. Menggunakan proses atau material yang lebih aman.

- i. Menyertakan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pelatihan keterampilan.
- j. Memastikan semua peralatan benar-benar terpelihara dengan baik.
- k. Mengembangkan dan menggunakan sistem kerja yang aman.
- l. Menyediakan kondisi dan lingkungan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. PLC dan CNC SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan bukti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,134 > 1,65508$). Besarnya pengaruh pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,149 (14,9%). Pengetahuan K3 dapat mempengaruhi kesadaran berperilaku K3 karena siswa mengetahui resiko apa yang akan didapat apabila tidak memperhatikan K3.
2. Terdapat pengaruh yang positif sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. PLC dan CNC SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan bukti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($78,76 > 1,65508$). Besarnya pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,293 (29,3%). Sikap dapat mempengaruhi kesadaran K3 karena siswa yang memiliki sikap yang positif cenderung sepenuhnya menerima aturan-aturan yang harus dipenuhi agar tercipta keselamatan.
3. Terdapat pengaruh yang positif pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. PLC dan CNC SMK

Negeri 3 Yogyakarta dengan bukti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,147 > 3,06$). Besarnya pengaruh pengetahuan K3 dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 sebesar 0,352 (35,2%).

B. Implikasi

Penelitian ini mempunyai implikasi untuk meningkatkan kesadaran berperilaku K3 pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Lab. CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta. Peningkatan kesadaran berperilaku K3 dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan K3 dan sikap yang positif. Peningkatan pengetahuan K3 dan sikap dilakukan dengan cara guru membekali ilmu/ pelajaran K3 dan memberi bimbingan agar pengetahuan K3 dan sikap yang positif semakin bertambah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur namun masih terdapat keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya mengambil dua variabel bebas saja yaitu pengetahuan K3 dan sikap.
2. Pengambilan data menggunakan angket, hal ini terdapat kemungkinan siswa mengisi angket tersebut tanpa membaca pernyataan setiap butirnya sehingga hasilnya berbeda dengan kondisi yang sebenarnya.

D. Saran

1. Keselamatan adalah hal yang diinginkan setiap manusia maka untuk menjamin keselamatan saat bekerja/praktik diharapkan sekolah mengadakan pelajaran tambahan untuk menambah pengetahuan K3.
2. Siswa hendaknya memiliki keinginan untuk membaca-baca perihal K3 agar pengetahuan K3 dapat bertambah.
3. Siswa hendaknya memiliki pengetahuan yang luas dan sikap yang positif agar dapat menumbuhkan kesadaran dari diri sendiri untuk berperilaku K3 karena hal tersebut dapat menjamin keselamatan diri dan dapat digunakan sebagai latihan untuk memasuki dunia industri. Siswa yang jarang berperilaku K3 dalam bekerja/praktik cenderung akan merasa risih ketika diharuskan untuk berperilaku karena tidak terbiasa melakukan hal tersebut. Sebaliknya, siswa yang selalu berperilaku K3 saat bekerja/praktik akan lebih dapat beradaptasi ketika terjun di dunia industri karena sudah terbiasa menerapkannya.
4. Guru hendaknya senantiasa memberikan bimbingan kepada siswanya agar sikap positif siswa terhadap K3 dapat terbentuk.
5. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel bebas saja, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak melibatkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kesadaran berperilaku K3.
6. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara agar data yang dihasilkan dapat lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito. (1996). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arifin Noor Rachman. (2013). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan K3 Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Bambang Suharjo. (2008). *Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bambang Triatmidi. (2010). Kontribusi Pemahaman Dan Sikap Guru Tentang K3 Terhadap Pelaksanaan K3 Dalam Pembelajaran Praktik Di Bengkel Mekanik Otomotif Se-kota Malang. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 33, No. 1, Februari 2010.
- Bimo Walgito. (1978). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chaidir Situmorang. (2003). *Mengikuti Prosedur Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Daryanto. (2010). *Keselamatan Kerja Peralatan Bengkel & Perawatan Mesin*. Bandung: Alfabeta.
- Danang Pradana. (2013). Pengaruh Efikasi Diri dan Relisiensi Diri Terhadap Sikap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di SMK Patria Muda Kalasan. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- David O. Sears. (1999). *Psikologi Sosial*. (Alih Bahasa: Michael Adryanto & Savitri Soekrisno). Jakarta: Erlangga.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Eny Susilaningsih. (2012). Perilaku Siswa Dalam Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Praktik Membatik Di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Fred Luthans. (2005). *Perilaku Organisasi*. Penerjemah: Vivin Andhika Yuwono & Shekar Purwanti. Yogyakarta: Andi.
- Gary Dessler. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Alih Bahasa: Paramita Rahayu). Jakarta: Indeks.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hudi Hastowo. (2012). Pedoman Penilaian Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Standar Batan Bidang Administrasi, Manajemen dan Organisasi). Jakarta: BATAN.
- Husaini Usman & R. Purnomo Setiady Akbar. (2003). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Ima Ismara. (2009). Budaya K3 dan Performansi K3. Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Drs.%20Ketut%20%Ima%20Ismara,%20M.Pd.,M.Kes/konsep%20safety%20culture%20di%20%SMK.pdf>. Tanggal 17 Januari 2014.
- J. Supranto. (2008). *Statistik : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- John Ridley. (2002). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. (Alih Bahasa: Soni Astranto). Jakarta: Erlangga.
- Musthofa Luthfi, dkk. (2013). Evaluasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Berdasar Aspek Perilaku Pekerja Pada Proses Produksi Di Pabrik Gondorukem Dan Terpentin Rejowinangun-Trenggalek. *Jurnal Teknologi Pertanian*, Vol 14, No. 1, April 2013.
- Parsaoran Tamba. (2011). Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, Vol. 2, No. 2, September 2011.
- Robert Kreitner. (2003). *Perilaku Organisasi*. Penerjemah: Erly Suandy. Jakarta: Salemba Empat.
- Robert L. Mathins. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 10*. Penerjemah: Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohendi Agus. (2011). Kesadaran Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Perusahaan. Diakses dari <http://rohendiagus.com/kesadaran-terhadap-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k-3-bagi-perusahaan/>. Diunduh tanggal 4 Februari 2014.
- Rohyami. (2011). Keselamatan Kerja Laboratorium (Safety Lab). Diakses dari <http://rohyami.staff.uii.ac.id/2011/11/21/keselamatan-kerja-laboratorium-safety-lab/>. Diunduh tanggal 4 Februari 2014.
- Sarlito W. Sarwono. (2011). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekidjo Notoatmodjo. (1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip – Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen Robbins. (2001). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suma'mur. (1981). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sutrisno. (2004). *Modul Prosedur Keamanan, Keselamatan, & Kesehatan Kerja*. Sukabumi: Ghalia Indonesia Printing.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Tigor Tambunan. (2007). *Personal Protective Equipment*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tulus Winarsunu. (2009). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusri. H & Johny Situmorang. (2000). Sikap Terhadap Keselamatan Dari Pekerja Radiasi Rumah Sakit dan Industri Indonesia. *Buletin Keselamatan Statuta*. Vol.1 No.1, Agustus-November 2000.